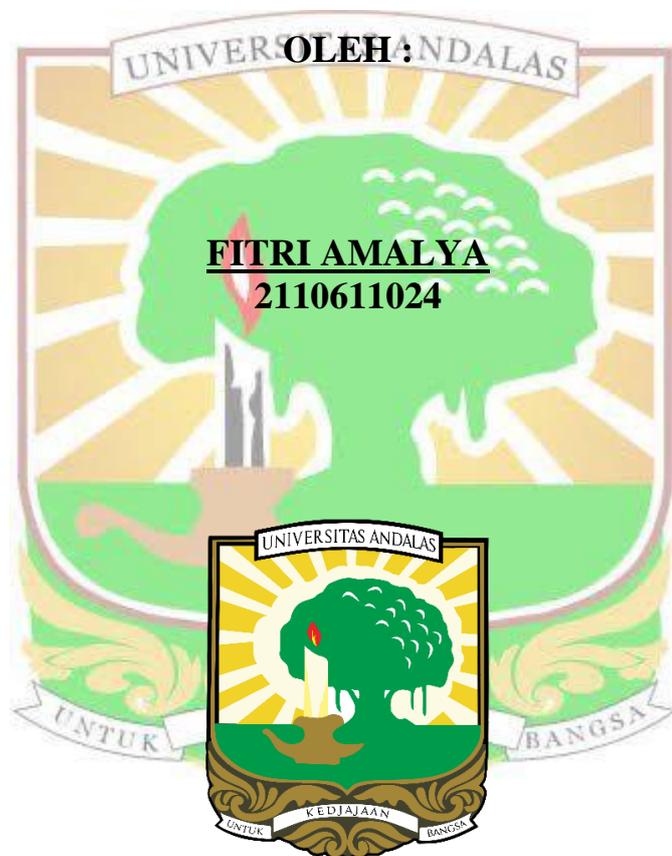


**PENGARUH FREKUENSI PENAMPUNGAN SEMEN
TERHADAP KUALITAS, TUDUNG AKROSOM UTUH,
DAN FRAGMENTASI DNA SPERMATOZOA AYAM
KOKOK BALENGGEK (AKB)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH FREKUENSI PENAMPUNGAN SEMEN
TERHADAP KUALITAS, TUDUNG AKROSOM UTUH,
DAN FRAGMENTASI DNA SPERMATOZOA AYAM
KOKOK BALENGGEK (AKB)**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PENGARUH FREKUENSI PENAMPUNGAN SEMEN TERHADAP KUALITAS, TUDUNG AKROSOM UTUH, DAN FRAGMENTASI DNA SPERMATOZOA AYAM KOKOK BALENGGEK (AKB)

FITRI AMALYA, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Jaswandi, MS dan **Dr. Ir. Rusfidra, S.Pt, MP., IPM**
Bagian Teknologi dan Produksi Ternak, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi penampungan semen terhadap kualitas, tudung akrosom utuh, dan fragmentasi DNA spermatozoa ayam Kokok Balenggek (AKB). Penelitian ini dilakukan di UPT Edufarm Fakultas Peternakan dan Laboratorium Bioteknologi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas pada 10 Maret-5 Mei 2025. Pada penelitian ini menggunakan semen AKB yang diperoleh dari delapan belas ekor AKB yang telah dewasa dan dalam kondisi sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 6 kelompok, yaitu A (frekuensi penampungan 1×2 hari), B (frekuensi penampungan 1×3 hari), dan C (frekuensi penampungan 1×4 hari). Hasil frekuensi penampungan 1×4 hari pada volume, konsentrasi, motilitas, viabilitas, abnormalitas, TAU, dan fragmentasi DNA lebih baik dibandingkan frekuensi penampungan 1×2 hari dan 1×3 hari sekali. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penampungan semen 1×4 hari (C) berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap motilitas, viabilitas, tudung akrosom utuh dan berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap abnormalitas dan fragmentasi DNA. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa frekuensi penampungan tidak memengaruhi volume maupun konsentrasi. Namun, frekuensi penampungan setiap 4 hari menunjukkan hasil yang lebih baik pada parameter motilitas, viabilitas, abnormalitas, TAU, dan fragmentasi DNA.

Kata Kunci: AKB, fragmentasi DNA, frekuensi penampungan, kualitas, TAU